

**IMPLEMENTASI LAYANAN INFORMASI DALAM  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR PESERTA  
DIDIK KELAS XII DI SMAN 1 ABUNG TINGGI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu  
Tarbiyah Da Keguruan

Oleh:

**MUHAMMAD AFFAN AMAL  
NPM. 1811080255**

**Jurusan: Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

**IMPLEMENTASI LAYANAN INFORMASI DALAM  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR PESERTA  
DIDIK KELAS XII DI SMAN 1 ABUNG TINGGI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu  
Tarbiyah Da Keguruan

Oleh:

**MUHAMMAD AFFAN AMAL  
NPM. 1811080255**



**Jurusan: Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam**

**Pembimbing I: Dr. Oki Dermawan, M.Pd  
Pembimbing II: Hardiyansyah Masya, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

## ABSTRAK

Implementasi merupakan suatu proses pelaksanaan atau penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan individu untuk memperoleh pemahaman dari suatu informasi dan pengetahuan yang diperlukan sehingga dapat dipergunakan untuk mengenali diri sendiri dan lingkungan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya.

Pemahaman karir merupakan tingkat kemampuan orang mengenai lingkungan karir yang dimulai melalui menekuni lingkungan pekerjaan yang pada akhirnya peserta didik bisa menciptakan sebuah pilihan karir yang cocok berdasarkan keahlian peserta didik itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian yang bersumber pada kejadian alamiah di SMAN 1 ABUNG TINGGI. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian penerapan yang dilakukan Guru BK dalam meningkatkan pemahaman karir peserta didik dengan cara menggunakan layanan informasi dengan menggunakan tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap kegiatan dan evaluasi. Diharapkan peserta didik merasa terbantu dalam menyelesaikan masalah yang dialaminya terlihat perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik yang menunjukkan perbedaan yang lebih positif, ini terlihat dari hasil evaluasi setelah diberikan layanan bimbingan kelompok terhadap peserta didik dimana sebelum mengikuti kegiatan bimbingan kelompok peserta didik mulanya tidak yakin dengan kemampuan dan potensi dirinya ternyata bisa merubah perilaku dan pola pikir menjadi lebih baik, seperti yang awalnya peserta didik belum memikirkan perencanaan karir untuk ke jenjang berikutnya setelah mengikuti kegiatan menjadi lebih yakin dan berani untuk mempersiapkan suatu perencanaan diri untuk kedepannya, sehingga

sangat membantu peserta didik agar dapat belajar dan mempersiapkan diri untuk berkembang secara maksimal.

**Kata Kunci : Implementasi, Layanan Informasi, Pemahaman Karir**



## **ABSTRACT**

*Implementation is a process of implementing or implementing ideas, concepts, policies or innovations in practical action so that they have an impact, whether in the form of changes in knowledge, skills or values and attitudes.*

*Information services are services that enable individuals to gain understanding of the necessary information and knowledge so that they can be used to understand themselves and the environment. Information services also mean efforts to equip students with knowledge and understanding of their living environment.*

*Career understanding is the level of a person's ability regarding the career environment which begins through studying the work environment so that in the end students can create a suitable career choice based on the students' own skills.*

*This research uses qualitative research with descriptive methods, research that originates from natural events at SMAN 1 ABUNG TINGGI. Qualitative research is research that uses nature with the aim of interpreting phenomena that occur and is carried out by involving various existing methods that try to discover and describe narratively the activities carried out and the impact of the actions taken on their lives.*

*Based on the results of application research conducted by BK teachers in increasing students' career understanding by using information services using the planning stages, implementation stages, activity stages and evaluation. It is hoped that students will feel helped in solving the problems they are experiencing. It can be seen that changes in students' attitudes and behavior show more positive differences. This can be seen from the evaluation results after being given group guidance services to students, where before participating in group guidance activities, students were initially unsure about It turns out that their abilities and potential can change their behavior and thought patterns for the better, as initially students have not thought about career planning for the next level after participating in the activity, they become more confident and brave enough to prepare a self-plan for the future, so it really helps students to can learn and prepare themselves to develop optimally.*

**Keywords : Implementation, Information Services, Career Understanding**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721) 703260*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Affan Amal  
Npm : 1811080255  
Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMAN 1 ABUNG TINGGI”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dikutip dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini tanggung jawab sepenuhnya adalah penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,

2024

Penulis,



**Muhammad Affan Amal**

**NPM : 1811080255**





**KEMENTRIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Implementasi Layanan Informasi Dalam  
Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik  
Kelas XII IPS 1 Di SMAN 1 Abung Tinggi**  
**Nama : Muhammad Affan Amal**  
**NPM : 1811080255**  
**Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang  
munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Oki Dermawan, M.Pd.**

  
**Hardiyansyah Masya, M.Pd.**

**NIP.19761030200501101**

**NIP.**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam**

  
**Dr. Ali Murtado, M.Si.**

**NIP. 197907012009011014**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721) 703289*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Implementasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Kelas XII IPS 1 Di SMAN 1 Abung Tinggi”**, disusun oleh **Muhammad Affan Amal**, NPM: **1811080255**, Program studi **Bimbingan Konseling Pendidikan Islam**. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal : **Selasa 26 Desember 2023. Pukul : 09.18 - 11.18 WIB.**

**TIM MUNAQSAH**

**Ketua Sidang : Dr. Laila Maharani, M.Pd**

**Sekretaris : Reiska Primanisa, M.Pd**

**Penguji Utama : Dr. H. Yahya AD, M.Pd**

**Penguji Pendamping I : Dr. Oki Dermawan, M.Pd**

**Penguji Pendamping II: Hardiyansyah Masya, M.Pd.**

*(Signature)*  
(.....)

*(Signature)*  
(.....)

*(Signature)*  
(.....)

*(Signature)*  
(.....)

*(Signature)*  
(.....)



**Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Ni. Nirva Diana, M.Pd**

**0640828 1988032002**

*(Signature)*



## MOTTO

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

*Artinya : Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.*

QS. Al-Isra' (17:84)



## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur atas nikmat sehat yang Allah limpahkan kepada penulis sehingga penulisan karya ilmiah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik serta atas kerendahan hati dan rasa syukur dari lubuk hati yang paling dalam, Kupersembahkan Skripsi ini Kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Bakrin, S.E dan ibu Sujar Wati yang sangat aku banggakan dan kucintai, yang telah mengasuh dan mendidik aku dengan penuh kasih sayang, memberikan pelajaran yang sangat berarti dalam hidupku, selalu mendo'akan penuh harapan untuk keberhasilanku. Terima kasih atas segala do'a, nasihat, kasih sayang, pengorbanan dan motivasi penuh untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakaku kandungku Furqon Abdurahim, S.H yang selalu memberikan dukungan dan semangat semoga engkau selalu menjadi yang terbaik.
3. Adikku tersayang Aisyah Qori'a Dan Muhammad Asfa yang turut menemani dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini semoga kelak menjadi anak yang soleh dan solehah juga berbakti kepada orang tua
4. Almamaterku tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mengajarkanku untuk belajar bersikap, berfikir, dan bertindak lebih baik.

Pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru jalur tes bersama UIN Raden Intan Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.

Salama penulis menempuh perkuliahan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, penulis mengikuti organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia ( PMII ), Ikatan Keluarga Mahasiswa Lampung Utara (IKAM LAMPURA) dan Ikatan Pemuda Mahasiswa Semende (IPMS) pada tahun 2018 hingga saat ini. Pada tahun 2021 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara selama 40 hari. Selanjutnya pada tahun yang sama, Penulis mengikuti

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah MIS Nurul Ulum  
Kota Bandar Lampung (Yayasan Faizal Ulum).



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sukamenanti 14 Juni 2000 Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara , sebagai anak kedua dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Bakrin S.E dan Ibu Sujar Wati Penulis menempuh pendidikan taman kanak-kanak di TK PGRI Ulak Rengas pada tahun 2005 dan melanjutkan pendidikan di SD Negeri Muara Dua Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. Penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 3 Bukit Kemuning pada tahun 2015 dan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Abung Tinggi pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru jalur tes bersama UIN Raden Intan Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.

Salama penulis menempuh perkuliahan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, penulis mengikuti organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Ikatan Keluarga Mahasiswa Lampung Utara (IKAM LAMPURA) Dan Ikatan Pemuda Dan Mahasiswa Semende (IPMS) pada tahun 2018 hingga saat ini. Pada tahun 2021 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Lampung Utara selama 40 hari. Selanjutnya pada tahun yang sama, Penulis mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIS Nurul Ulum Kota Bandar Lampung (Yayasan Faizal Ulum).



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang tak henti-hentinya melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi dengan judul “Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Kelas XII Di SMAN 1 Abung Tinggi” adalah salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan (S1) pada program studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, masukan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ali Murtadho, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) UIN Raden Intan Lampung.
3. Indah Fajriani, M. Psi selaku sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung
4. Dr. Oki Dermawan, M.Pd Pembimbing I yang senantiasia membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Hardiyansyah Masya, M.Pd. Pembimbing II yang senantiasia membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen yang sudah membantu dan mengarahkan serta membekali ilmu kepada peneliti.
7. Teman-teman seperjuangan di kelas E angkatan 2018 Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) UIN Raden Intan Lampung, teman-teman KKN dan PPL angkatan 2018 yang telah memberikan semangat hingga skripsi ini selesai.
8. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, semoga pencapaian ini menjadi amal soleh.

Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan berkah bagi penulis dan semua pihak. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung, 2024  
Penulis,

**Muhammad Affan Amal**  
**NPM : 1811080255**



## DAFTAR ISI

|                               |             |
|-------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....    | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....          | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> ..... | <b>v</b>    |
| <b>PERSETUJUAN</b> .....      | <b>vi</b>   |
| <b>PENGESAHAN</b> .....       | <b>vii</b>  |
| <b>MOTTO</b> .....            | <b>viii</b> |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....      | <b>ix</b>   |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....    | <b>xi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....       | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....     | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....    | <b>xvii</b> |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Penegasan Judul.....                                | 1  |
| B. Latar Belakang Masalah .....                        | 3  |
| C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian.....                 | 11 |
| D. Rumusan Masalah.....                                | 12 |
| E. Tujuan Penelitian .....                             | 12 |
| F. Manfaat Penelitian .....                            | 12 |
| G. Kajian Penelitian Yang Terdahulu Yang Relevan ..... | 13 |
| H. Metode Penelitian .....                             | 15 |
| I. Sitematika Pembahasan .....                         | 23 |

### **BAB II LANDASAN TEORI**

|  |    |
|--|----|
| A. Implementasi .....                                      | 25 |
| 1. Pengertian Implementasi .....                           | 25 |
| B. Layanan Informasi.....                                  | 25 |
| 1. Pengertian Layanan Informasi.....                       | 25 |
| 2. Tujuan Layanan Informasi .....                          | 28 |
| 3. Fungsi Layanan Informasi.....                           | 29 |
| 4. Indikator Layanan Informasi Karir.....                  | 30 |
| 5. Metode Layanan Informasi .....                          | 30 |
| 6. Asas-asas Layanan Informasi.....                        | 31 |
| 7. Langkah-Langkah Dalam Pemberian Layanan Informasi ..... | 33 |
| 8. Pelaksanaan Layanan Informasi.....                      | 33 |
| C. Pemahaman Karir Peserta Didik.....                      | 35 |
| 1. Pengertian Pemahaman Karir .....                        | 35 |
| 2. Pentingnya Pemahaman Karir .....                        | 37 |

|   |    |
|---|----|
| 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Karir .....    | 37 |
| 4. Tahap-Tahap Pemahaman Karir.....                         | 40 |
| 5. Penyebab Terhambatnya Pemahaman karir Peserta Didik..... | 42 |
| 6. Aspek-Aspek Pemahaman Karir .....                        | 43 |

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Gambara Umum Objek.....                      | 45 |
| 1. Sejarah Singkat SMAN 1 Abung Tinggi.....     | 45 |
| 2. Visi Dan Misi SMAN 1 Abung Tinggi .....      | 45 |
| 3. Struktur Organisasi SMAN 1 Abung Tinggi..... | 46 |
| 4. Keadaan Guru SMAN 1 Abung Tinggi.....        | 48 |
| 5. Keadaan Saran Dan Prasarana.....             | 50 |
| B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian .....    | 52 |

### **BAB IV HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN**

|                          |    |
|--------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian..... | 55 |
| B. Temuan Peneliti.....  | 57 |

### **BAB V PENUTUP**

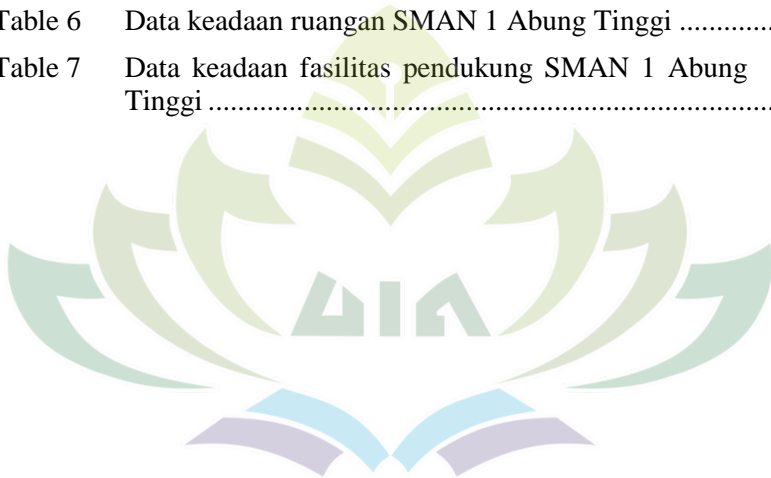
|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 59 |
| B. Saran.....      | 60 |

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

|         | <b>Halaman</b>   |
|---------|--|
| Table 1 | Jumlah peserta didik Kelas XII SMAN 1 Abung Tinggi ..... 8                           |
| Table 2 | Data Masalah Pemahaman Karir Peserta Didik Kelas XII IPS 1 SMAN 1 Abung Tingg..... 9 |
| Table 3 | Nama Dan Masa Jabatan Kepala Sekolah SMAN 1 Abung Tinggi ..... 45                    |
| Table 4 | Struktur organisasi SMAN 1 Abung Tinggi..... 47                                      |
| Table 5 | Data keadaan Guru SMAN 1 Abung Tinggi ..... 48                                       |
| Table 6 | Data keadaan ruangan SMAN 1 Abung Tinggi ..... 51                                    |
| Table 7 | Data keadaan fasilitas pendukung SMAN 1 Abung Tinggi ..... 51                        |



## DAFTAR GAMBAR

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Gambar1.1 Struktur organisasi SMAN 1 Abung Tinggi..... | 47             |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas, memahami dan menghindari kesalahan pemahaman pada judul “**Implementasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Kelas XII Di Sman 1 Abung Tinggi**”. Penegasan judul yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### 1. Implementasi

Secara umum Implementasi dalam kamus besar Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>1</sup>

#### 2. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi belajar, pergaulan, karier, pendidikan lanjutan. layanan informasi karir diberikan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa dan anggota masyarakat, sehingga pemahaman yang diperoleh melalui informasi karir digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan

---

<sup>1</sup> Hernita Ulfatihmah, *Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru, Skripsi*, 2020.

cita-cita dalam penyelenggaraan kehidupan sehari-hari dalam pengambilan keputusan.<sup>2</sup>

### 3. Pemahaman karir

Pemahaman karir merupakan layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah. Menurut Hartono pemahaman karir siswa ditandai dengan tingkat pemahaman mereka mengenai berbagai informasi karir dengan begitu siswa yang memiliki pemahaman karir yang baik dapat menunjang perencanaan karir, alternatif pilihan karir, evaluasi alternatif pemilihan karir dan keputusan karir. Dalam membantu menunjang pemahaman karir siswa di sekolah menjadi sangat relevan bagi dunia BK Karir di jenjang mengah awal maupun awal pendidikan tinggi<sup>3</sup>

Menurut Winkel bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi. Bimbingan karir merupakan aktivitas yang dilakukan konselor diberbagai lingkup dengan tujuan menstimuli dan memfasilitasi perkembangan karir seseorang disepanjang usia bekerjanya. Aktivitas ini meliputi bantuan dalam perencanaan karir, pengambilan keputusan dan penyesuaian diri.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Richma Hidayati, "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir," *Jurnal Konseling Gusjigang* 1, no. 1 (2015).

<sup>3</sup> Muhammad Hanif, "Pengembangan Wibesite Karakter Karir Dalam Meningkatkan emahaman Karir Siswa" *Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2019): 53–60,.

<sup>4</sup> Richma Hidayati, "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir," *Jurnal Konseling Gusjigang* 1, no. 1 (2015),.



## B. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani proses pendidikan manusia tidak terlepas dari hubungan dengan lingkungannya, baik itu lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Oleh karena itu manusia akan selalu berhubungan dengan manusia lainnya untuk dapat menunjang pertumbuhan dan proses pendidikan dengan lingkungan di sekitarnya. Dalam bertindak atau berperilaku sosial, seorang individu hendaknya memperhitungkan keberadaan individu lain yang ada dalam lingkungannya. Hal tersebut penting dikarenakan tindakan interaksi sosial merupakan perwujudan dari hubungan atau interaksi sosial. Interaksi sosial hendaknya dapat lebih diperhatikan oleh pihak sekolah khususnya oleh pendidik dengan layanan informasi yang dijalankan, karena peserta didik pada masa remaja ini sangat membutuhkan pelayanan melalui layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman karir peserta didik.

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi belajar, pergaulan, karier, pendidikan lanjutan. layanan informasi karir diberikan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa dan anggota masyarakat, sehingga pemahaman yang diperoleh melalui informasi karir digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita dalam penyelenggaraan kehidupan sehari-hari dalam pengambilan keputusan.<sup>5</sup> Layanan informasi juga merupakan layanan untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Prayitno mengemukakan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Kemudian, Sukar

---

<sup>5</sup> Hidayati.

dimenjelaskan layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik dalam menerima dan memahami informasi-informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.<sup>6</sup>

Menurut Winkel Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa.<sup>7</sup> informasi yang disajikan kepada siswa dan kemudian diolah oleh siswa, membantu untuk mengenal alternative-alternatif yang ada dan variasi kondisi yang berlaku (*information use*), untuk menyelidiki semua kemungkinan dalam pilihan,tindakan dan bentuk penyesuaian diri (*exploratory use*), untuk memantapkan keputusan yang sedikit banyak sudah diambil (*assurance use*),untuk mengecek ketelitian dan kesesuaian pengetahuan yang sudah dimiliki (*evaluative use*), untuk mendapat tilikan terhadap rencana, gagasan dan keinginan yang kurang realities dan kurang sesuai dengan kenyataan lingkungan hidup (*readjustive use*) dan untuk dihubungkan dengan data tentang diri sendiri supaya dapat diambil ketentuan yang mantap (*synthesis use*).<sup>8</sup> Komponen ini memungkinkan peserta didik mengenal dan menerima lingkungannya secara positif dan dinamis, serta mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mewujudkan diri sendiri secara efektif dan produktif sesuai dengan peranan yang diinginkan di masa depan”. Sebagai komponen yang penting dalam pendidikan di sekolah, bimbingan ditujukan agar peserta didik

---

<sup>6</sup> Fitri Emiria., Neviyarni, and Ifdil, “Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Metode Blended Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar,” *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* 2, no. 2 (2016): 84.

<sup>7</sup> Hidayati, “Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir.”

<sup>8</sup> Hidayati.

mencapai perkembangan optimal. Menurut Downing dalam Belkin, mengemukakan tentang bimbingan, yaitu: *guidance is an organized set of specialized services an integral part of the school environment designed to promote the development of students and to assist them toward a realization of sound, wholesome adjustment and maximum accomplishments commensurate with their potentialities*. Salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai perkembangan optimal, memiliki kecerdasan spiritual, pengendalian diri, memahami diri sendiri, belajar, keterampilan dalam hidup adalah layanan informasi. Menurut Nelson “*guidance focuses especially upon the individual as a self, his self understanding and his understanding of others in relation to himself*”. Layanan informasi adalah kegiatan yang memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan dan rencana yang dikehendaki. Wardati dan Jauhar bahwa “layanan informasi yaitu layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karier/jabatan, dan pendidikan lanjutan”.<sup>9</sup>

Menurut Prayitno dan Amti layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Adapun Tohirin yang menyebutkan bahwa layanan informasi bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda Selanjutnya juga Prayitno mengungkapkan layanan informasi adalah layanan BK yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karier/jabatan, dan pendidikan lanjutan secara terarah, objektif, dan bijak. Sehingga dapat disimpulkan layanan informasi adalah layanan

---

<sup>9</sup> Kelas Xi and Sman Ambawang, “Yaitu(0,373>0,266). Kata Kunci: Layanan Informasi, Belajar Efektif,” n.d., 1–14.

yang membantu siswa untuk mengetahui hal baru atau informasi itu sendiri, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan.<sup>10</sup>

Pemahaman Karir merupakan hal yang penting dan menitik beratkan pada perencanaan hidup seseorang, untuk itu dalam melaksanakan layanan yang baik kepada siswa atau remaja sekolah diharapkan mereka memperoleh pandangan luas tentang karir itu sendiri. Seperti dalam tugas utama perkembangan remaja ini tentu akan semakin sulit jika tidak diimbangi dengan pengetahuan atau pemahaman yang luas mengenai informasi-informasi karier. Sebelum siswa dapat melakukan perencanaan karir dan pemilihan karir dikemudian hari, pemahaman mengenai informasi karir menjadi salah satu penunjang dalam hal tersebut. Menurut Hartono pemahaman karir siswa ditandai dengan tingkat pemahaman mereka mengenai berbagai informasi karir, dengan begitu siswa yang memiliki pemahaman karir yang baik dapat menunjang perencanaan karir, alternatif pilihan karir, evaluasi alternatif pemilihan karir dan keputusan karir. Dalam membantu menunjang pemahaman karir siswa di sekolah menjadi sangat relevan bagi dunia BK Karir di jenjang menengah awal maupun awal pendidikan tinggi.<sup>11</sup>

Adapun menurut *social cognitive career theory* (SCCT) karir memiliki tujuan secara intern terkait dengan proses pengambilan keputusan untuk berkomitmen dengan karir tersebut dimasa depan.<sup>12</sup> Selain itu, karir mengacu pada pemikiran dan perilaku yang diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang diri dan lingkungan eksternal, yang melibatkan individu untuk

---

<sup>10</sup> L E Maulany, "Efektivitas Layanan Informasi Dengan Metode Ceramah Dan Diskusi Untuk Mengubah Persepsi Siswa Tentang Disiplin Belajar," *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 246–53.

<sup>11</sup> Muhammad Hanif, "Pengembangan Wibesite Karakter Karir Dalam Meningkatkan emahaman Karir Siswa" *Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2019): 53–60.,

<sup>12</sup> Whitney Linsenmeyer dan Rabia Rahman, "Career Motivations and Aspirations of Dietetic Students: Applying the Social Cognitive Career Theory," 2021, 5.

mendorong kemajuan dalam pengembangan karir.<sup>13</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman karir adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan diri dan mampu merencanakan masa depan yaitu dengan merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, bakat dan potensi, serta didukung dengan memiliki sikap positif mengenai dunia karir dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi. Hal tersebut sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur'an ar-rad ayat 11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

*Artinya : Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

Maksud dari surat ini adalah keputusan masa depan ada ditangan diri sendiri, dengan sesuai pemahaman dan potensi yang dimiliki serta memilih dan menetapkan masa depan untuk diri sendiri itu adalah kewajiban diri pribadi.

Sebagai generasi muda yang sedang menjalani proses perkembangan, siswa dituntut untuk dapat mempersiapkan diri terhadap karirnya dimasa depan juga mampu mengembangkan potensi untuk dirinya sendiri. Dengan memilih suatu bidang pendidikan merupakan suatu langkah awal dalam membuat dan melakukan rencana masa depan yang merupakan salah satu tugas

---

<sup>13</sup> Anne Kathrin Kleine, Antje Schmitt, and Barbara Wisse, "Students' Career Exploration: A Meta-Analysis," *Journal of Vocational Behavior* 131, no. February (2021)..

perkembangan yang harus dicapai oleh siswa atau siswi SMA dan yang sederajat. Hanya saja tidak semua siswa mampu memahami dan mempersiapkan karirnya.<sup>14</sup>

Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan di SMAN 1 Abung Tinggi ditemukan bahwa kondisi Pemahaman Karir peserta didik kebanyakan memiliki sikap belum dapat memahami potensi yang ada dalam dirinya sendiri, belum mengetahui minat dan bakat yang dimiliki, Belum Mendapatkan informasi yang cukup, Belum berani mengambil keputusan karir yang akan di ambil.

**Table 1**

**Jumlah Peserta Didik Kelas XII SMAN 1 Abung Tinggi  
jumlah peserta didik**

| No | Kelas     | L  | P  |
|----|-----------|----|----|
| 1  | XII IPS 1 | 17 | 20 |

*Sumber : Dokumentasi Guru Bimbingan Dan Konseling SMAN 1 Abung Tinggi Data Peserta Didik*

Berdasarkan data tersebut penulis mengambil subjek penelitian yaitu kelas XII IPS 1 dengan jumlah 37 peserta didik. dengan 17 laki-laki dan 20 perempuan.

Indikator meningkatkan pemahaman karir Menurut Hartono ditandai dengan tingkat pemahaman mereka mengenai berbagai informasi karir dengan begitu siswa yang memiliki pemahaman karir yang baik dapat menunjang perencanaan karir, alternatif pilihan karir, evaluasi alternatif pemilihan karir dan keputusan karir. Upaya meningkatkan pemahaman karir peserta didik adalah sebagai berikut :

1. Mengenali potensi serta keterampilan diri peserta didik
2. Memperhatikan minat dan bakat yang ada dalam diri peserta didik
3. Berani mengambil keputusan dalam memilih karir

---

<sup>14</sup> Maulidah Hasanah and Denok Setiawati, "Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Masa Depan Karir Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Lamongan," Jurnal BK UNESA 4, no. 3 (2014): 541-550.

4. Memperhatikan peluang, kesempatan dan informasi karir
5. Mengetahui faktor mempengaruhi pilihan karir
6. Membangun kesiapan karir

Data awal dari Guru BK mengenai peserta didik yang terdapat masalah dalam pemahaman karir ada 8 peserta didik dari 37 peserta didik adalah sebagai berikut:

**Table 2**

**Data Masalah Pemahaman Karir Peserta Didik Kelas XII IPS  
1 SMAN 1 Abung Tinggi**

| No | Nama | Indikator |   |   |   |   |   |
|----|------|-----------|---|---|---|---|---|
|    |      | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1  | AB   | √         |   |   |   |   |   |
| 2  | AFI  | √         |   |   |   |   |   |
| 3  | DAR  | √         |   |   |   |   |   |
| 4  | MA   |           | √ |   |   |   | √ |
| 5  | MJA  |           |   |   | √ |   |   |
| 6  | ZY   |           |   |   |   | √ |   |
| 7  | MZ   |           |   | √ |   |   |   |
| 8  | AH   |           |   | √ |   |   |   |

*Sumber : Dokumentasi Guru Bimbingan Dan Konseling SMAN 1 Abung Tinggi Data Peserta Didik*

Keterangan :

1. Peserta didik belum mengenali potensi serta keterampilan diri.
2. Peserta didik kurang kurang memperhatikan minat dan bakat yang ada didalam dirinya.
3. Peserta didik belum berani mengambil keputusan dalam memilih karir.
4. Peserta didik kurang memperhatikan informasi karir yang ada di sekitar.
5. Peserta didik belum mengetahui faktor yang mempengaruhi pilihan karir.



6. Peserta didik belum maksimal dalam membangun kesiapan karir.

Table diatas merupakan indikator masalah pemahaman karir yang dikemukakan oleh hartono data tersebut bersumber pada perolehan tanya jawab di SMAN 1 Abung Tinggi menurut keterangan dan dokumentasi serta tanya jawab bersama guru bimbingan dan konseling di SMAN 1 Abung Tinggi diperoleh suatu keterangan peserta didik yang bisa dikategorikan mengalami masalah dalam pemahaman karir. Berikut ini penelitian yang dilakukan dari wawancara melalui guru Bimbingan Dan Konseling ibu Beti Marisa, S. Pd.

Terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan pemahaman karir di kelas XII ips 1, sudah banyak laporan dari wali kelas yang memberitahukan bahwasanya ada peserta didik yang mengalami kesulitan atau hambatan-hambatan dalam memahami karir seperti peserta didik yang belum mengenali potensi serta keterampilan diri selain itu peserta didik belum berani mengambil keputusan dan ada juga peserta didik yang kurang memperhatikan informasi karir disekitarnya menurut info dari guru bk di SMAN 1 Abung Tinggi ibu Beti Merisa, S. PD. Terdapat 8 peserta didik yang mengalami masalah pemahaman karir.

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan pesertta didik yang mengalami hambatan dalam pemahaman karir seperti belum mengenalinya potensi dan keterampilan diri, kurang memperhatikan minat dan bakat yang ada didalam dirinya, belum berani mengambil keputusan dalam memilih karir dan juga kurang memperhatikan informasi disekitar jika hal tersebut tidak segera ditangani maka akan berdampak buruk bagi peserta didik.

Upaya yang dilakukan Guru Bk dalam meningkatkan pemahaman karir peserta didik salah satunya melalui layanan informasi yang diharapkan peserta didik dapat menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan<sup>15</sup>. Adapun hasil

---

<sup>15</sup> M. Khoiriyah, Y.M., Nursalim, "Meningkatkan Pemahaman Karier Dengan Pemberian Layanan Informasi Karier Di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya

yang lebih luas dalam wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Abung Tinggi “layanan bimbingan karir yang telah diberikan oleh guru bimbingan dan konseling adalah bimbingan karir”. Layanan tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman karir peserta didik. Maka dari itu sangat diperlukan peran pembimbing untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada peserta didik dengan cara memberikan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik, artinya sangat diperlukan peran guru pembimbing yang berlatar belakang pendidikan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, bahwa untuk meningkatkan pemahaman karir peserta didik itu sangat penting, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Kelas XII Di SMAN 1 Abung Tinggi”.

### **C. Fokus dan Sub- fokus Penelitian**

#### **1. Fokus**

Mengenai fokus terkait dengan penelitian ini adalah Implementasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Kelas XII Di SMAN 1 Abung Tinggi. Dari fokus penelitian dapat diturunkan menjadi sebuah sub fokus penelitian sebagai berikut:

#### **2. Sub Fokus**

1. Implementasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Karri Peserta didik Kelas XII Ips 1 Di Sman 1 Abung Tinggi.
2. Hasil Implementasi Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Kelas XII Ips 1 Di Sman 1 Abung Tinggi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini maka peneliti merumuskan pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana Implementasi layanan Informasi yang ada di SMAN 1 Abung Tinggi ?
2. Bagaimana Tingkat pemahaman karir peserta didik di SMAN 1 Abung Tinggi ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana Implementasi layanan Informasi yang ada di SMAN 1 Abung Tinggi ?
2. Bagaimana Tingkat pemahaman karir peserta didik di SMAN 1 Abung Tinggi ?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis laksanakan di harapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut:

##### **1. Bagi Peneliti**

Sebagai proses pembelajaran bagi peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan serta wawasan keilmuan, dan pendidikan pada umumnya, sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis sengan landasan dan kerangka teoritis yang ilmiah atau pengintegrasian ilmu pengetahuan dengan praktek serta melatih diri dalam research ilmiah

##### **2. Bagi Obyek Penelitian**

- a. Sebagai sumbangan pemikiran kedalam dunia pendidikan khususnya di SMAN 1 Abung Tinggi.
- b. Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekaligus meningkatkan pemahaman peserta didik.

- c. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja guru Bimbingan Dan Konseling di sekolah.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

1. Hasil temuan dari Yeni Muslihatul Khoiriyah dan Drs.Moch.Nursalim,M.Si dalam penelitiannya. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman karier siswa yang disebabkan kurangnya informasi tentang karier yang tersedia. Layanan informasi karier adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki masalah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemberian layanan informasi karier dalam meningkatkan pemahaman karier siswa kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas Bimbingan dan Konseling yang dilakukan sebanyak dua siklus dengan metode pengumpulan data berupa angket pemahaman karier dan observasi. Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan bahwa layanan informasi karier efektif untuk meningkatkan pemahaman karier siswa.
2. Hasil temuan dari Maulidah Hasanah dalam penelitiannya. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui keefektifan penerapan layanan informasi menggunakan media video untuk meningkatkan pemahaman terhadap masa depan karir siswa kelas XI SMA Negeri 3 Lamongan. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperiment design dengan jenis pre test post test one group design, sedangkan subyek penelitiannya adalah 8 siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Lamongan yang memiliki pemahaman terhadap masa depan karir tinggi, sedang, dan rendah. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data siswa yang memiliki mpemahaman terhadap masa depan tinggi, sedang, dan rendah yakni dengan menggunakan angket. Teknis analisis data yang digunakan adalah Uji Tanda.
3. Hasil Temuan dari Wiranti Widi Andriani peneliti memandang perlu untuk menerapkan layanan informasi menggunakan papan bimbingan sebagai upaya membantu siswa meningkatkan

pemahaman karirnya. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* yang menggunakan desain penelitian *equivalent time series design*. Atas dasar hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan layanan informasi menggunakan papan bimbingan dapat mempengaruhi pemahaman karir siswa sekolah dasar.

4. Hasil temuan dari Siti Qomaria, Muhammad Taufik Arifin dan Amir Djonu Penelitian ini mendeskripsikan Pemberian layanan informasi untuk mengurangi perilaku membolos pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Maumere Jln. Waiklau Sikka Kec, Alok. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan pemberian layanan informasi untuk mengurangi perilaku membolos siswa pada kelas X SMK Negeri 1 Maumere. Metode yang digunakan adalah jenis kualitatif, dengan pengumpulan data penelitian diperoleh dengan teknik pengumpulan data: dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan dua temuan yaitu (1) Pemberian layanan informasi untuk mengurangi perilaku membolos pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Maumere.
5. Hasil temuan dari Twi Tandar Admaja Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul pada siswa kelas XII IPA 2 MAN Wonokromo Bantul tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu sebanyak 12 siswa yang memiliki tingkat perencanaan karir rendah. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Analisis data yang digunakan menggunakan rumus t-test untuk melihat perbedaan rerata pretest dan rerata posttest. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan karir siswa kelas XII IPA 2 dapat ditingkatkan melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul yang dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan dari rerata sebelum dilakukan bimbingan karir sebesar 105,25 dan setelah dilakukan bimbingan karir rerata sebesar 122,50. Sehingga dapat

disimpulkan “ada peningkatan perencanaan karir melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul pada siswa kelas XII IPA 2 MAN Wonokromo Bantul tahun ajaran 2013/2014. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi guru bimbingan dan konseling dalam penyusunan program dan pengembangan media layanan bimbingan konseling karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

## H. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian yang mengacu pada kejadian alamiah di lokasi SMAN 1 Abung Tinggi.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian yang bersumber pada kejadian alamiah di SMAN 1 Abung Tinggi. Menurut Denzin Menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada<sup>16</sup>. Sedangkan menurut Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>17</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu fenomena atau hubungan antara dua gejala atau lebih<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Hengki Wijaya, “ *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan,*” 2020, 1–10.

<sup>17</sup> Hengki Wijaya, “ *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan,*” 2020, 1–10..

<sup>18</sup> Marzuki, *Metodologi Riset,* (Yogyakarta:Ekonesia Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2003), h. 14.

## 2. Sumber Data

Sumber data berkaitan dengan bahan-bahan yang menjadi bahan penelitian. Bahan penelitian berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Sumber data bisa dipisahkan antara penelitian antara sumber data primer dengan sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu sebagai berikut :

### a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti.<sup>19</sup> Data primer merupakan rujukan pokok yang digunakan dalam penelitian atau sumber informasi yang secara langsung. Dalam hal ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan guru bimbingan dan konseling Sman 1 Abung Tinggi

### b. Sumber Data Sekunder

sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data jenis ini diperoleh penulis dari dokumen-dokumen usaha dan buku-buku literature yang memberikan informasi tentang masalah yang menyangkut dengan penelitian.<sup>20</sup> Sumber data sekunder bertujuan untuk melengkapi data primer. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen dari guru bimbingan dan konseling yang ada di Sman 1 Abung Tinggi

## 3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Peneliti menggunakan teknik

---

<sup>19</sup> Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): 117–28.

<sup>20</sup> Nurjanah.



wawancara, observasi serta dokumentasi. Karena bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti dengan baik, jika dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi dimana fenomena tersebut terjadi. Disamping itu untuk melengkapi data melakukan dokumentasi tentang bahan-bahan yang di tulis oleh subyek.

#### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi juga dipahami sebagai “andalan perusahaan etnografi” Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi. menurut Hadi observasi sebagai proses komplek, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melibatkan pengamatan, persepsi, dan ingatan.<sup>21</sup>

Secara garis besar terdapat dua rumusan tentang pengertian observasi, yaitu pengertian secara sempit dan luas. Dalam arti sempit, observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap gejala yang di teliti, dalam arti luas, observasi meliputi pengamatan yang di lakukan secara langsung maupun ttidak langsung terhadap obyek yang sedang di teliti. Observasi adalah ativitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah di ketahui sebelumnya, untuk mendapatkan inrormasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

---

<sup>21</sup> Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial),” At-Taqaddum 8, no. 1 (2017): 21.

### 1) Observasi Partisipan

Orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi. Umumnya observasi partisipan dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif. Menyelidiki perilaku individu dalam situasi sosial seperti cara hidup, hubungan sosial dalam masyarakat, dan lain-lain. Hal yang perlu diperhatikan dalam observasi ini adalah materi observasi disesuaikan dengan tujuan observasi. waktu dan bentuk pencatatan dilakukan segera setelah kejadian dengan kata kunci urutan secara kronologis secara sistematis membina hubungan untuk mencegah kecurigaan, menggunakan pendekatan yang baik, dan menjaga situasi tetap wajar, kedalaman partisipasi tergantung pada tujuan dan situasi. Berdasarkan tingkat partisipasinya, kegiatan observasi dilakukan melalui partisipasi lengkap (penuh), anggota penuh, partisipasi fungsional, aktivitas tertentu bergabung, dan partisipasi sebagai pengamat.

### 2) Observasi non partisipan

adalah metode observasi dimana observer tidak ambil bagian dalam perilaku kehidupan observee.<sup>22</sup> Dalam suatu penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan adapun data yang akan di observasi antara lain yaitu untuk memperoleh data dengan pengamatan secara langsung tentang keadaan pemahaman karir peserta didik dan peran yang dilakukan oleh guru BK terhadap peserta didik.

### b. Wawancara

Wawancara yang di pakai dalam penelitian kualitatif termasuk cara pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan terbuka. Dibandingkan dengan alat pengumpulan data lainnya, prosedur pengumpulan data model ini dapat digunakan untuk menggali hubungan sebab akibat antar

---

<sup>22</sup> Hasanah.

aspek dalam penelitian kualitatif.<sup>23</sup> Dari uraian diatas penulis memahami bahwa wawancara yaitu suatu percakapan Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk secara fisik berhadapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, teknik atau metode interview yang penulis gunakan adalah teknik bebas terpimpin. Artinya sebelum penulis meakukan interview, pokok – pokok persoalan telah di persiapkan terlebih dahulu. Sedangkan dalam pelaksanaan, penulis tidak terkait pada daftar pertanyaan yang penulis ajukan, tetapi melihat pada situasi dan kondisi agar interview dapat berjalan dengan lancer. Data yang di dapatkan dari hasil wawancara dengan guru BK adalah data mengenai peran guru BK dalam meningkatkan pemahaman Karir peserta didik di SMAN 1 ABUNG TINGGI.

Jenis wawancara yang digunakan penulis menggunakan wawancara terstruktur, penulis telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Selain daftar pertanyaan pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancer.<sup>24</sup> kisi-kisi wawancara terlampir pada lampiran skripsi.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data dalam penelitian kualitatif. Sumber data ini mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan denngan sumber data yang lain, sumber data ini relatif merupakan data alamiah dan mudah diperoleh. Dokumentasi dapat beraneka ragam bentuknya dari yang sangat pribadi sampai yang sangat

---

<sup>23</sup> Meri Fitriani, Gigih Forda Nama, and Mardiana Mardiana, "Implementasi Association Rule Dengan Algoritma Apriori Pada Data Peminjaman Buku UPT Perpustakaan Universitas Lampung Menggunakan Metodologi CRISP-DM," *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan* 10, no. 1 (2022): 41–49,.

<sup>24</sup> Dr sugiyono Prof., "Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d.," Bandung Alf, 2011.

formal, yang sangat pribadi berupa foto, buku harian, surat pribadi dan cerita dari orang lain, sedangkan yang formal dapat berupa nilai – nilai dalam pelajaran, nilai rapor, surat dinas dan lain lain.<sup>25</sup> Adapun dokumentasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu foto – foto kegiatan pada saat penelitian. Dokumen yang di perlukan dalam penelitian ini antara lain yaitu sejarah singkat, data absen kelas XII, data jumlah peserta didik, visi dan misi sekolah SMAN 1 Abung Tinggi dan lain lain. Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan data-data yang terkumpul dari hasil penelitian yang dilakukan kepada peserta didik kelas XII SMAN 1 Abung Tinggi. Dokumentasi tersebut dapat berupa foto, rekaman suara, saat wawancara dan pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan koonseling yang berlangsung.

#### 4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan selesai di lapangan. Dalam hal ini nasution menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan.<sup>26</sup> Basrowi & suwandi mengatakan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal, untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan.

Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisir dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.

---

<sup>25</sup> Fitriani, Nama, and Mardiana, "Implementasi Association Rule Dengan Algoritma Apriori Pada Data Peminjaman Buku UPT Perpustakaan Universitas Lampung Menggunakan Metodologi CRISP-DM."

<sup>26</sup> Ben Kei Daniel and Tony Harland, "Higher Education Research Methodology," Higher Education Research Methodology, 2017,

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

b. Data Display/penyajian data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya, adalah dalam kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Sugiono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan

dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>27</sup>

## 5. Pengujian Data

pada penelitian ini untuk menguji data penulis menggunakan teknik triangulasi, Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensistensis data dari berbagai sumber. Triangulasi menurut Susan Stainback merupakan *“the aim is not determinate the truth about same social phenomenon, rather than the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated”*. Dengan demikian triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya<sup>28</sup> Langkah-langkah Triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang terkait didalam subjek penelitian, hal ini sumber yang termasuk didalam lingkup SMAN 1 Abung Tinggi.
2. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dengan melakukan cek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu data wawancara dengan guru BK lalu dilakukan pengecekan dengan teknik berbeda menggunakan observasi atau dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, dilakukan pengecekan data dengan cara melakukan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Yaitu melakukan wawancara pada pagi hari lalu dilakukan pengecekan data dengan melakukan wawancara pada sore hari atau hari berikutnya.

Adapun metode wawancara yang dilakukan menggunakan triangulasi sumber yang artinya penulis

---

<sup>27</sup> Daniei and Tony Harland, *“Higher Education Research Methodology,”* Higher Education Research Methodology, 2017, .

<sup>28</sup> Dinar Mahdalena Leksana, *“Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa,”* *Akademika* 9, no. 2 (2015): 290–98,

mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Maka dengan menggunakan metode ini akan menghasilkan penelitian yang valid dan benar. Hasil data yang didapat dengan menggunakan metode ini dikumpulkan dengan data lain yang didapatkan di lapangan.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi yang disusun terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, bagian akhir. Bagian isi dalam penulisan ini, peneliti menyusun kedalam lima bab yang rinciannya sebagai berikut:

- BAB I :** Pada bab ini dijelaskan penegasan judul, latar belakang masalah yang mendasari dari terjadinya penelitian ini, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.
- BAB II :** Pada bab ini terdapat kajian beberapa teori dan referensi yang mendukung landasan dalam penelitian ini, antara teori mengenai Pengertian Implementasi, Layanan Informasi, Pemahaman Karir.
- BAB III :** Pada bab ini terdapat gambaran objek penelitian dan juga penyajian fakta dan data penelitian
- BAB IV :** pada bab ini terdapat analisis data penelitian dan temuan peneliti penelitian di SMAN 1 Abung Tinggi
- BAB V :** pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran/rekomendasi.





## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Implementasi**

##### **1. Pengertian Implementasi**

Secara umum Implementasi dalam kamus besar Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Menurut Dunn Pelaksanaan atau Implementasi dari suatu kebijakan atau program merupakan rangkaian pilihan yang kurang lebih berhubungan (termasuk keputusan untuk bertindak) yang dibuat oleh badan dan pejabat pemerintah yang diformulasikan dalam bidang-bidang baik kesehatan, kesejahteraan sosial, ekonomi, administrasi, dan lain-lain. Implementasi merupakan aspek penting dalam keseluruhan proses kebijakan dan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan sarana dan prasarana tertentu dan dalam urutan waktu tertentu. Pada dasarnya implementasi kebijakan adalah upaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan melalui program-program agar dapat terpenuhi pelaksanaan kebijakan itu.<sup>29</sup>

#### **B. Layanan Informasi**

##### **1. Pengertian Layanan Informasi**

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan dan konseling disekolah yang amat penting

---

<sup>29</sup> Hernita Ulfatihmah, *Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.*

guna membantu siswa agar dapat terhindar dari berbagai masalah yang dapat mengganggu terhadap pencapaian perkembangan peserta didik, Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi belajar, pergaulan, karier, pendidikan lanjutan.<sup>30</sup> Menurut Winkel Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (klien) menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa.<sup>31</sup> Menurut Prayitno menyatakan bahwa, “layanan informasi secara umum sama dengan layanan orientasi bermaksud untuk memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, layanan orientasi dan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling.”<sup>32</sup>

Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik. Materi dalam layanan informasi yang disampaikan kepada peserta didik sangat bervariasi, baik itu yang berkaitan dengan tugas-tugas, perkembangan, peraturan di sekolah, nilai-nilai sosial, sistem penjurusan, fasilitas penunjang belajar, maupun informasi tentang syarat-syarat untuk memasuki perguruan tinggi. Menurut Dewa Layanan informasi adalah usaha-usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang

---

<sup>30</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Individu* (Bandung: Alfabeta, 2003), 33.

<sup>31</sup> Hidayati, “Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir.”

<sup>32</sup> Prayitno and Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 259–260.

lingkungan hidupnya, pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh besar kepada peserta didik (orang tua) menerima dan memahami informasi (informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.<sup>33</sup> Layanan Informasi Menurut Jogiyanto HM, informasi secara umum didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan layanan informasi adalah layanan yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh individu.<sup>34</sup> Winkel & Sri Hastuti menjelaskan bahwa layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas nampak bahwa layanan informasi karir diberikan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa dan anggota masyarakat, sehingga pemahaman yang diperoleh melalui informasi karir digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita dalam penyelenggaraan kehidupan sehari-hari dalam pengambilan keputusan.

---

<sup>33</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 61.

<sup>34</sup> HM Jogiyanto, *Analisis Dan Disain Informasi: Pedekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 1999), 692.

<sup>35</sup> Winkel and Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Dari Intitute Pendidikan* (Yogyakarta, 2004), 316.

## 2. Tujuan Layanan Informasi

Tujuan layanan informasi karir untuk membantu peserta didik untuk mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karir berdasarkan informasi yang diperoleh yang memadai. Menurut Winkel tujuan informasi karir adalah sebagai berikut :<sup>36</sup>

- a. Untuk membantu untuk mengenal alternative-alternatif yang ada dan variasi kondisi yang berlaku (*information use*).
- b. Untuk menyelidiki semua kemungkinan dalam pilihan, tindakan dan bentuk penyesuaian diri (*exploratory use*).
- c. Untuk memantapkan keputusan yang sedikit banyak sudah diambil (*assurance use*).
- d. Untuk mengecek ketelitian dan kesesuaian pengetahuan yang sudah dimiliki (*evaluative use*).
- e. Untuk mendapat tilikan terhadap rencana, gagasan dan keinginan yang kurang realities dan kurang sesuai dengan kenyataan lingkungan hidup (*readjustive use*).
- f. Untuk dihubungkan dengan data tentang diri sendiri supaya dapat diambil ketentuan yang mantap (*synthesis use*).

Menurut tohirin Layanan informasi bertujuan untuk pengembangan kemandirian. Pemahaman dan penguasaan individu terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan individu:

- a. Mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif dan dinamis.
- b. Mengambil keputusan.
- c. Mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil.
- d. Mengaktualisasikan secara terintegrasi.

Dengan tujuan tersebut, diharapkan dapat membantu peserta didik agar lebih objektif dalam mengambil keputusan

---

<sup>36</sup> Hidayati.

mampu mengarahkan diri pada hal-hal yang lebih berguna sesuai pengambilan keputusan serta mampu mengaktualisasikannya secara terintegritas terhadap diri sendiri dan lingkungan.<sup>37</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi yaitu agar individu mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis. Mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil.

### 3. Fungsi Layanan Informasi

Layanan informasi memiliki fungsi untuk memberikan bekal kepada peserta didik dengan pengetahuan dan pemahaman yang berguna untuk aktualisasi diri peserta didik. Menurut Richma Hidayati fungsi utama layanan informasi ada dua yaitu fungsi pemahaman dan fungsi pencegahan

- a. Fungsi pemahaman, menghasilkan pemahaman tentang diri dan lingkungan beserta permasalahannya.
- b. Fungsi pencegahan, membantu klien agar dapat terhindar dari berbagai masalah yang mungkin timbul dan menghambat dalam perkembangannya.

Salah satu alasan layanan informasi dilakukan karena seseorang membutuhkan berbagai pengetahuan dan wawasan yang benar dan berarti sebagai modal diri dalam menghadapi berbagai macam dinamika kehidupan secara positif dan rasional baik sebagai seorang pelajar dan masyarakat. Kegiatan layanan informasi ini disampaikan melalui beberapa bentuk, bisa melalui lisan, bisa juga secara tertulis, maupun melalui media audiovisual, dan juga disket program komputer.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integritas* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 143.

<sup>38</sup> Meri Susanti and Fakhrurozi Onan, *Fungsi Layanan Informasi Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Pelecehan Seksual Kepada Anak*, *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, vol. 13, 2022, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alirsyad/index>.

#### 4. Indikator Layanan informasi

Menurut Dewa Ketut Sukardi, layanan penyajian informasi dikatakan berhasil dengan kriteria sebagai berikut:<sup>39</sup>

- a. Para peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan sebaik mungkin dengan lingkungan yang baru.
- b. Peserta didik telah memperoleh sebanyak mungkin sumber informasi tentang cara belajar, informasi sekolah sambungan, informasi pemilihan jurusan atau program.

Sedangkan Menurut Yusuf Gunawan, layanan informasi dikatakan berhasil apabila:

- a. Mudah masuk dan menyesuaikan diri pada kelas atau sekolah baru.
- b. Memilih secara tepat kurikulum, jurusan, mata pelajaran, sekolah baru yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- c. Mengembangkan karier setelah tamat sekolah.
- d. Mengembangkan pegertian dirinya sendiri dan perkembangan proses kesadarannya dalam hubungan dengan orang lain.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwa keberhasilan dari pemberian layanan informasi yaitu dapat menyesuaikan diri dengan baik di segala situasi, sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik.

#### 5. Metode Layanan Informasi

Layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh pembimbing atau konselor kepada seluruh siswa di sekolah. Metode yang digunakan bervariasi seta fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal maupun kelompok. Menurut Tohirin teknik yang biasa digunakan untuk layanan informasi diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Proses Penyuluhan Dan Bimbingan Di Sekolah*, 1st ed. (Surabaya, 2001).



- a. Ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Melalui tehnik ini, para peserta(klien) mendengar atau menerima ceramah dari guru bimbingan konseling. Selanjutnya diikuti dengan tanya jawab.
- b. Melalui media. Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster dan media elektronik lainnya.
- c. Acara khusus. Layanan informasi melalui cara ini dilakukan dengan acara khusus di sekolah. Dalam acara hari tersebut, disampaikan dengan berbagai informasi berkaitan dengan hari-hari tersebut dan dilakukan berbagai kegiatan yang terkait yang diikuti oleh peserta didik.
- d. Narasumber. Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta didik dengan mengundang narasumber.

Dengan perkataan lain tidak semua informasi diketahui oleh pembimbing, harus didatangkan atau diundang pihak lain yang mengetahui. Pihak yang diundang, tentu disesuaikan dengan jenis informasi yang akan diberikan.

## 6. Asas-Asal Layanan Informasi

Menurut prayitno Asas-asas dalam layanan informasi adalah suatu ketentuan yang harus diberlakukan dalam proses pelaksanaan layanan informasi. Asas-asas dalam layanan informasi adalah sebagai berikut : <sup>40</sup>

### a. Asas Kegiatan

Asas ini menghendaki individu ikut aktif dan berpartisipasi dalam program layanan yang diberikan Dalam hal ini konselor akan mengikutsertakan individu dalam program tersebut,jika tidak ikut serta maka program yang dijalankan tidak akan berhasil.Sebab program tersebut berguna untuk menyelesaikan persoalan. layanan informasi

---

<sup>40</sup> Siti Raminah, "Prinsip Dan Asas Bimbingan Konseling," *Universitas Negri Padang*, 2018, 1–8.

pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum tertentu.

b. Asas Kesukarelaan

Asas yang menghendaki individu dalam melakukan layanan informasi dengan kesukarelaan dalam menjalankan program yang diberikan. Dalam hal ini konselor akan mengembangkan kesukarelaan tersebut sehingga individu dapat mengeluarkan pemikirannya dalam persoalan yang sedang dihadapi. Peserta harus secara suka dan rela tanpa ragu-ragu ataupun merasa terpaksa, menyampaikan masalah yang dihadapinya, serta mengungkapkan segenap fakta, data dan seluk-beluk berkenaan dengan masalahnya itu kepada konselor, dan konselor juga hendaknya tidak terpaksa. Dengan kata lain konselor memberikan bantuan secara ikhlas.

c. Asas Keterbukaan

Asas ini diharapkan kepada individu untuk bersikap terbuka dan tidak berpura-pura baik dalam data diri maupun persoalan yang akan diberikan layanan, agar program yang diberikan oleh konselor tepat sasaran. Dalam hal ini konselor akan mengembangkan sikap terbuka dan menerima lapang dada hal yang akan dikeluarkan. Hal tersebut juga akan membantu asas kerahasiaan untuk kelancaran dalam penyelenggaraan program layanan informasi maka dari itu dalam proses pelaksanaan diperlukan suasana keterbukaan dalam proses layanan

d. Asas Kerahasiaan

Asas ini berhubungan dengan rahasia individu bersifat data atau persoalan yang dihadapi. Dalam hal ini pembimbing akan menjaga rahasia dari data individu terhadap orang lain dan menjamin rasa aman terhadap pandangan buruk dari orang lain. Biasanya semua data disimpan ditempat khusus dan hanya dapat diakses oleh pembimbing tersebut bahwa segala sesuatu yang dibicarakan oleh klien kepada konselor tidak boleh disampaikannya kepada

orang lain, seperti hal atau keterangan yang tidak boleh dan tidak layak diketahui oleh orang lain.

## **7. Langkah Langkah Dalam Pemberian Layanan Informasi Karir**

### **a. Langkah Perencanaan**

Kegiatan perencanaan yang mencakup identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan, menetapkan materi informasi sebagai isi layanan, menetapkan subjek sasaran layanan, menetapkan nara sumber, menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan dan menyiapkan kelengkapan administrasi.

### **b. Langkah Pelaksanaan**

Pelaksanaan layanan yang mencakup kegiatan , mengorganisasikan kegiatan layanan, mengaktifkan peserta layanan dan mengoptimalkan penggunaan metode dan media.

### **c. Evaluasi**

Evaluasi yang mencakup kegiatan menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrumen evaluasi, mengaplikasikan instrumen evaluasi dan mengolah hasil aplikasi instrumen.

## **8. Pelaksanaan layanan informasi**

Pelaksanaan layanan informasi menempuh beberapa tahapan-tahapan, diantaranya sebagai berikut:

### **a. Perencanaan.**

- 1) Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan.
- 2) Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan.
- 3) Menetapkan subjek sasaran layanan.
- 4) Menetapkan nara sumber.

- 5) Menyiapkan prosedur, perangkat dan media layanan.
  - 6) Menyiapkan kelengkapan administrasi.
- b. Pelaksanaan.
- 1) Mengorganisasikan kegiatan layanan.
  - 2) Mengaktifkan peserta layanan.
  - 3) Mengoptimalkan penggunaan metode dan media.
- c. Evaluasi.
- 1) Menetapkan materi evaluasi.
  - 2) Menetapkan prosedur evaluasi.
  - 3) Menyusun instrumen evaluasi.
  - 4) Mengaplikasikan instrumen evaluasi.
  - 5) Mengelola hasil aplikasi instrumen.
- d. Analisis Hasil Evaluasi.
- 1) Menetapkan norma atau standar evaluasi.
  - 2) Melakukan analisis.
  - 3) Menafsirkan hasil analisis.
- e. Tindak Lanjut.
- 1) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut.
  - 2) Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait.
  - 3) Melaksanakan rencana tindak lanjut.
- f. Pelaporan.
- 1) Menyusun laporan layanan informasi.
  - 2) Menyampaikan laporan kepada pihak yang terkait (kepala sekolah atau madrasah).
  - 3) Mendokumentasikan laporan.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 99.

## C. Pemahaman Karir Peserta Didik

### 1. Pengertian Pemahaman Karir Peserta Didik

Karir merupakan hal yang penting dan menitik beratkan pada perencanaan hidup seseorang, untuk itu dalam melaksanakan layanan yang baik kepada siswa atau remaja sekolah diharapkan mereka memperoleh pandangan luas tentang karir itu sendiri. Seperti dalam tugas utama perkembangan remaja ini tentu akan semakin sulit jika tidak diimbangi dengan pengetahuan atau pemahaman yang luas mengenai informasi-informasi karir. Karir merupakan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku, nilai-nilai dan aspirasi seseorang selama rentan hidup. Karir tidak lagi diartikan sebagai sebuah penghargaan institusional dengan meningkatkan kedudukan dalam hirarki formal yang sudah ditetapkan dalam organisasi.<sup>42</sup> Karir digunakan untuk menjelaskan peran atau status seseorang yang mempunyai jabatan serta tanggung jawab.

Sebelum siswa dapat melakukan perencanaan karir dan pemilihan karir dikemudian hari, pemahaman mengenai informasi karir menjadi salah satu penunjang dalam hal tersebut. Pengertian pemahaman karier secara utuh dijelaskan oleh Hartono bahwa pemahaman karier (*occupational knowledge*) adalah derajat penguasaan siswa tentang dunia karir yang ditandai dengan pengenalan mendalam mengenai berbagai informasi karir. Pemahaman karir siswa ditandai dengan tingkat pemahaman mereka mengenai berbagai informasi karir, dengan begitu siswa yang memiliki pemahaman karir yang baik dapat menunjang perencanaan karir, alternatif pilihan karir, evaluasi alternatif pemilihan karir dan keputusan karir. Dalam membantu menunjang pemahaman karir siswa di sekolah menjadi sangat relevan bagi dunia BK Karir di jenjang mengah awal maupun awal pendidikan tinggi.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Rais Dera Pua Rawi Dkk, *Manajemen Karir Teori Dan Praktik* (Surabaya: CMN, 2021), 11.

<sup>43</sup> Hartono, *Bimbingan Karier Berbantuan Komputer Untuk Siswa SMA*, 9th ed. (Surabaya, 2019).

Pemberian pemahaman karir dalam penelitian ini menggunakan teori Jhon Holland, teori ini mengemukakan tentang karir menurut kepribadian seseorang. dalam membantu menunjang pemahaman karir di sekolah menjadi sangat relevan bagi dunia BK Karir di jenjang mengah awal maupun awal pendidikan tinggi. Menjadi salah satu teori yang berhubungan dengan karir, teori karir Holland berhubungan dengan kepribadian dan minat. Sehingga pemahaman, diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami informasi dan dapat menerangkannya dengan kalimat mereka sendiri. Yang termasuk dalam kemampuan ini antara lain, menjelaskan, menginterpretasikan, memberikan contoh, memperkirakan, memprediksi, menyimpulkan, merencanakan.<sup>44</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Kurnianto pada siswa di SMA PGRI Slawi dimana pemberian layanan informasi bimbingan karir efektif terhadap ketepatan pemilihan karir siswa. Selain itu dalam penelitian tentang pemahaman cara membuat keputusan karir melalui layanan informasi karir yang dilakukan oleh Novitasari, Wibowo, & Saraswati memperoleh hasil bahwa layanan informasi karir yang diberikan kepada siswa dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dalam peningkatan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karir.<sup>45</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karir adalah suatu rangkaian atau pekerjaan yang dicapai seseorang dalam kurun waktu tertentu berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku, dan motivasi individu.

---

<sup>44</sup> Khoiriyah, Y.M., Nursalim, *“Meningkatkan Pemahaman Karier Dengan Pemberian Layanan Informasi Karier Di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya”* (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan Dan Konseling).”

<sup>45</sup> Fadillah Fasha, Abdullah Sinring, and Farida Aryani, *“Pengembangan Model E-Career Untuk Meningkatkan Keputusan Karir Siswa Sma Negeri 3 Makassar,”* Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling 1, no. 2 (2015): 170,

## 2. Pentingnya Pemahaman Karir Peserta Didik

Pemahaman karir merupakan yang paling penting dalam perkembangan karir individu karena dapat menunjang kecakapan dalam mengambil keputusan, hal ini merupakan tujuan utama dalam pemahaman karir yang harus di tempuh oleh setiap individu<sup>46</sup>

Ada beberapa hal yang bisa kamu jadikan pegangan dalam pentingnya pemahaman karir

Diantaranya yaitu:

- a. Meningkatkan kesadaran diri dan pemahaman diri.
- b. Mencapai kepuasan pribadi.
- c. Mempersiapkan diri pada penempatan yang memadai.
- d. Mengefisienkan waktu dan usaha yang dilakukan dalam berkarier.<sup>47</sup>

Dengan adanya perencanaan karier, maka individu akan memahami kemampuan dirinya, baik dari segi minat, potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Dengan pemahaman tersebut, akan mempermudahnya untuk mempersiapkan diri akan karier yang akan dipilihnya. Menurut Dillard pemahaman karir yang matang akan dapat membantu segala sesuatu berjalan dengan efektif dan efisien.

## 3. Faktor-Faktor Pemahaman Karir Peserta Didik

Pemahaman karir yang baik ini harapanya nanti adalah siswa dapat terbantu dalam mengembangkan potensi diri, lebih tau gambaran diri mereka serta peranannya dalam dunia karir, Menurut Rahman Natwijaya, Bimbingan karir adalah proses membantu individu untuk mengetahui dan menerima gambaran tentang pribadinya.<sup>48</sup> Ada beberapa faktor yang dapat

---

<sup>46</sup> Atmaja, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul."

<sup>47</sup> Liani Purnama, "Pengaruh Soft Skill Terkait Perencanaan Karir Mahasiswa," no. April (2022): 58–62.

<sup>48</sup> Pemahaman Karir, Siswa Smk, and Negeri Takalar, "Pengaruh Layan," 2015.

mempengaruhi pemahaman karir peserta didik antara lain sebagai berikut:<sup>49</sup>

a. Faktor Internal

Faktor internal Dibagi menjadi beberapa hal dan dapat dibedakan satu sama lainnya. Beberapa faktor internal tersebut membentuk keunikan kepribadian individu, diantaranya sebagai berikut:

- a) Taraf intelegensi, merupakan kemampuan siswa untuk mencapai prestasi-prestasi yang memiliki peranan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk melakukan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, untuk menilai keadaan diri secara kritis, dan objektif.
- b) Bakat khusus, merupakan kemampuan yang menonjol yang dimiliki seseorang dalam bidang kognitif, bidang keterampilan, dan bidang kesenian.
- c) Minat, merupakan kecenderungan yang menetap pada diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan dalam bidang tertentu.
- d) Sifat-sifat, merupakan sifat-sifat kepribadian, ciri-ciri kepribadian yang memiliki kecenderungan dan memberikan corak pada seseorang, seperti gembira, ramah, halus, terbuka, fleksibel, tertutup, pesimis, dan ceroboh.
- e) Nilai-nilai kehidupan (*values*) , nilai- nilai kehidupan merupakan beberapa konsep ideal yang diterima seseorang dan dijadikan sebagai pedoman atau pegangan hidup. Nilai-nilai sangat berpengaruh dan membentuk gaya hidup seseorang (*life style*).
- f) Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang dan tentang diri sendiri. Informasi tentang dunia kerja yang dimiliki oleh siswa dapat akurat dan

---

<sup>49</sup> Hardiarni Irman, "Hardiarni Irman. 2009. *Konseling Karir*. Batusangkar : STAIN Batusangkar Press," 2009, 13–33.



sesuai dengan kenyataan atau tidak akurat idealisasinya, bilamana informasi yang tidak akurat diganti dengan informasi yang lebih akurat, ada kemungkinan siswa mengalihkan perhatiannya dari beberapa jabatan yang mula-mula didambakan kejabatan lain.

- g) keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki oleh seseorang seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, dalam bidang pekerjaan tertentu mempersyaratkan keadaan jasmani berkaitan dengan ciri-ciri fisik seseorang.<sup>50</sup>

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sejumlah hal atau faktor yang berada di luar diri seseorang yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan diri seseorang. Perkembangan karir berlangsung di dalam ruang lingkup pilihan karir. Sebagaimana dijelaskan di atas, dapat menjadi perubahan pada faktor eksternal meskipun tidak dalam gradasi yang sama pada masing-masing faktor. Faktor eksternal antara lain:

- 1) Status sosial ekonomi keluarga, beberapa hal yang melatarbelakangi status sosial ekonomi orang tua adalah tingkatan pendidikan orang tua, penghasilan, dan status pekerjaan orangtua.
- 2) Prestasi akademik siswa, prestasi akademik diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian tertentu dalam kerja akademik terbukti pada hasil evaluasi belajar, hasil tes, nilai lapor, atau hasil tes potensi akademik lainnya.
- 3) Pendidikan sekolah, yaitu tingkatan atau jenjang yang dimiliki atau diperoleh melalui lembaga pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut memperoleh pekerjaan atau jabatan tertentu dan penghargaan di masyarakat.

---

<sup>50</sup> Irman. "Pendidikan Dalam Al-Qur'an Konsep Ta'lim QS. AL-Mujadalah Ayat 11" Universitas Islam Riau No. 113 2017.

- 4) Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya.
- 5) Lingkungan, lingkungan yang bersifat potensial maupun direkayasa mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap, perilaku, dan keseluruhan hidup dan kehidupan orang disekitarnya.<sup>51</sup>

Untuk dapat menentukan pilihan karirnya secara tepat individu memerlukan proses panjang yaitu perencanaan karir yang di pengaruhi oleh taraf perkembangannya. Walaupun individu bisa memilih karir, akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi dan perlu diperhatikan agar pilihannya tersebut sesuai dengan keadaan dan kemampuan yang dimiliki. Faktor-faktor diatas juga dapat menjadi sebuah hambatan yang menyebabkan siswa masih ragu dan tidak memiliki kesiapan dalam membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depannya. Faktor penghambat perencanaan karir siswa secara lebih spesifik yaitu kondisi fisik, kondisi psikis, keluarga,sekolah, teman sebaya dan masyarakat.<sup>52</sup>

#### **4. Tahap-Tahap Pengembangan Karir**

Pengembangan karir merujuk pada proses pengembangan keyakinan dan nilai, keterampilan dan bakat, minat, karakteristik kepribadian, dan pengetahuan. Pengembangan karir ini meliputi pengembangan keyakinan dan nilai seseorang berkenaan dengan masa depannya, yakni orang tersebut harus meyakini 'kebenaran' dari apa yang ia lakukan untuk kehidupannya itu dan menerapkan nilai-nilai yang mendorong kemajuan kehidupannya, Meningkatkan kebiasaan-kebiasaan hidup efektif turut juga mengembangkan kehidupan karir

---

<sup>51</sup> A Y Riswanto and A B Amin, "Journa of islamic Guidance And Counseling," *150.107.142.43*, n.d.,.

<sup>52</sup> Ardiatna Wahyu Aminnurrohim, Sinta Saraswati, and Kusnarto Kurniawan, "Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2014): 57–63.

seseorang karena dengan memiliki kebiasaan hidup yang efektif tersebut karakteristik kepribadiannya semakin berkualitas.<sup>53</sup> Terdapat lima tahapan pengembangan karir, yaitu:

a. Growth (lahir – usia 4 atau 14 tahun)

Tahapan Growth ini merupakan tahap perkembangan kapasitas, sikap, minat, dan kebutuhan yang diasosiasikan dengan konsep diri. Pada rentang usia ini, pengembangan karir yang dapat dilakukan terutama oleh guru/orang tua pada anak dan remaja adalah dengan memberikan pemahaman mengenai hidup mandiri dan mengapa kita harus bekerja; memperkenalkan sejumlah pekerjaan termasuk di dalamnya pemahaman segala sesuatu tentang pekerjaan tersebut; dan termasuk berkenaan dengan upaya bagaimana memperoleh pekerjaan/karir yang dimaksud.

b. Exploratory (usia 15-24)

Tahap Exploratory merupakan fase tentatif yang didalamnya pilihan dipersempit tapi tidak final. Pengembangan karir pada tahapan ini diarahkan pada pengerucutan pilihan karir yang paling memungkinkan bagi seseorang. Minat, bakat, dan latar belakang pendidikan menjadi bahan pertimbangan dalam pengerucutan pilihan karir seseorang.

c. Establishment (usia 25-44)

Tahap Establishment merupakan tahap coba-coba dan stabilisasi melalui pengalaman kerja. Pengembangan karir pada tahapan ini sudah pada tataran ‘aksi’ dimana seseorang sudah mulai masuk pada dunia kerja/karir yang ia pilih. Jika memang sesuai dengan apa yang ia cita-citakan/inginkan, maka ia akan berusaha menstabilkan diri dalam dunia kerja yang ia geluti.

---

<sup>53</sup> syamsir,Ideal Putra, D lanin "Pengembangan Karir Dan Profesionalisme Guru Melalui Karya Ilmiah” 3, no. 1 (2019): 101–12.

d. Maintenance (usia 45-64)

Tahap Maintenance merupakan proses penyesuaian yang terus menerus untuk meningkatkan posisi dan situasi kerja. Pada tahapan ini pengembangan karirnya diarahkan pada bagaimana melakukan proses penyesuaian baik keyakinan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk dapat meningkatkan posisinya ke arah yang lebih baik lagi dan menciptakan situasi kerja yang membuatnya lebih nyaman bekerja.

e. Decline (usia 65+)

Tahap Decline merupakan tahap pertimbangan pra pensiun, keluar kerja, dan pensiun. Pengembangan karir pada tahapan ini adalah berkenaan dengan pembukaan wawasan berkenaan dengan pensiun sehingga seseorang dapat mempersiapkan diri di saat ia harus pensiun nanti. Jika sudah pensiun, pengembangan karirnya berkenaan dengan bagaimana ia memanfaatkan waktu pensiunnya dengan semaksimal mungkin untuk kebaikan diri dan orang-orang yang terdekatnya.<sup>54</sup>

## 5. Penyebab Terhambatnya Pemahaman karir Peserta Didik

a. Belum Mempersiapkan Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan intensitas pemikiran individu dalam pencarian informasi dan pengetahuan berbagai aspek-aspek pekerjaan. Kegiatan pencarian informasi mengenai pekerjaan meliputi informasi suatu bidang pekerjaan, membicarakan perencanaan dengan orang dewasa, mengikuti kursus yang akan mendukung dalam membuat keputusan karir, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan melakukan pelatihan atau suatu pendidikan pekerjaan.

---

<sup>54</sup> “Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), h. 148 8 2,” n.d., 13–35.ublik.

#### b. Minimnya Informasi

Konsep terdiri dari dua komponen dasar yaitu, pentingnya pengetahuan mengenai suatu pekerjaan (waktu mengeksloasi atau mengetahui minat dan kemampuan, bagaimana mempelajari dan mengetahui pekerjaannya, dan mengapa orang berubah pekerjaannya) dan pengetahuan mengenai kewajiban dan tanggung jawab pekerjaan yang telah di pilih.

#### c. Ketergantungan Dalam Mengambil Keputusan

Pengambilan keputusan adalah kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat perencanaan karir, pengambilan keputusan merupakan kemampuan individu dalam membuat perencanaan karir dengan menerapkan kepribadianya.

### 6. Aspek-Aspek Pemahaman Karir

Aspek dalam merencanakan masa depan dalam penelitian ini diperoleh melalui pencocokan antara aspek pemahaman diri dan aspek pemahaman informasi bidang karir, yaitu : menentukan tujuan keberhasilan masa depan karir melalui pengumpulan informasi, kemantapan pemilihan karir, merencanakan masa depan, keterlibatan guru BK dengan pemilihan karir.<sup>55</sup>

#### a. Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan intensitas pemikiran individu dalam pencarian informasi dan pengetahuan berbagai aspek-aspek pekerjaan. Kegiatan pencarian informasi mengenai pekerjaan meliputi informasi suatu bidang pekerjaan, membicarakan perencanaan dengan orang dewasa, mengikuti kursus yang akan mendukung dalam membuat keputusan karir, mengikuti kegiatan

---

<sup>55</sup> Putriana Triendiati Wiguna, "Hubungan Pemahaman Karir Dengan Pemilihan Karir," 2018.

ekstrakurikuler, dan melakukan pelatihan atau suatu pendidikan pekerjaan

b. Eksplorasi Karir

Berkaitan dengan penggunaan sumberdaya tetapi tetap memfokuskan pada sikap-sikap pekerjaan, pada konsep ini dapat diketahui seberapa besar kemauan siswa untuk menggunakan sumber informasi seperti orang tua, guru dan teman sebaya.

c. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat perencanaan karir, pengambilan keputusan merupakan kemampuan individu dalam membuat perencanaan karir dengan menerapkan kepribadiannya.

d. Konsep Informasi Mengenai Pekerjaan

Konsep terdiri dari dua komponen dasar yaitu, pentingnya pengetahuan mengenai suatu pekerjaan (waktu mengeksloasi atau mengetahui minat dan kemampuan, bagaimana mempelajari dan mengetahui pekerjaannya, dan mengapa orang berubah pekerjaannya) dan pengetahuan mengenai kewajiban dan tanggung jawab pekerjaan yang telah di pilih

e. Konsep Informasi Mengenai Sekelompok Bidang Pekerjaan

Individu mencari informasi mengenai tugas-tugas pekerjaan, peralatan dan perlengkapan kerja, serta persyaratan fisik yang dibutuhkan pada suatu pekerjaan. Individu juga mengidentifikasi minatnya pada jenis-jenis pekerjaan yang menarik baginya.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Wiguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminnurrohim, Ardiatna Wahyu, Sinta Saraswati, and Kusnarto Kurniawan. "Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2014): 57–63.
- Ariana, Riska. "Metode Penelitian." *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2016): 1–23.
- Atmaja, Twi Tandar. "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul." *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2014): 57.
- Daniel, Ben Kei, and Tony Harland. "Higher Education Research Methodology." *Higher Education Research Methodology*, 2017.
- Dewa Ketut Sukardi. *Proses Penyuluhan Dan Bimbingan Di Sekolah*. 1st ed. Surabaya, 2001.
- Fasha, Fadillah, Abdullah Siring, and Farida Aryani. "Pengembangan Model E-Career Untuk Meningkatkan Keputusan Karir Siswa Sma Negeri 3 Makassar." *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (2015): 170.
- Fitri Emiria., Neviyarni, and Ifdil. "Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Metode Blended Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar." *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* 2, no. 2 (2016): 84.
- Fitriani, Meri, Gigih Forda Nama, and Mardiana Mardiana. "Implementasi Association Rule Dengan Algoritma Apriori Pada Data Peminjaman Buku UPT Perpustakaan Universitas Lampung Menggunakan Metodologi CRISP-DM." *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan* 10, no. 1 (2022): 41–49.

Hanif, Muhammad. "Jurnal Pendidikan | Jurnal Pendidikan" 4, no. 2 (2019): 53–60.

Hartono. *Bimbingan Karier Berbantuan Komputer Untuk Siswa SMA*. 9th ed. Surabaya, 2019.

Hasanah, Hasyim. "Tekni-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21.

Hasanah, Maulidah, and Denok Setiawati. "Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Masa Depan Karir Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Lamongan." *Jurnal BK UNESA* 4, no. 3 (2014): 541–50.

Hernita Ulfatimah. *Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru*. Skripsi, 2020.

Hidayati, Richma. "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir." *Jurnal Konseling Gusjigang* 1, no. 1 (2015).

Irman, Hardiarni. "Hardiarni Irman. 2009. *Konseling Karir*. Batusangkar : STAIN Batusangkar Press," 2009, 13–33.

Karir, Pemahaman, Siswa Smk, and Negeri Takalar. "Pengaruh Layan," 2015.

Khoiriyah, Y.M., Nursalim, M. "Meningkatkan Pemahaman Karier Dengan Pemberian Layanan Informasi Karier Di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan Dan Konseling)." *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 1 (2013): 201–16.

Kleine, Anne Kathrin, Antje Schmitt, and Barbara Wisse. "Students' Career Exploration: A Meta-Analysis." *Journal of Vocational Behavior* 131, no. February (2021): 103645.

Konseling, Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Elisabeth Christiana, and M Pd. "Penerapan Layanan



Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa  
PENERAPAN LAYANAN INFORMASI KARIR UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR SISWA Syamsul  
Muhammad Iqbalur Romadhon Penerapan Layanan Informasi  
Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Si,” n.d., 1–10.

Kuncoro, Krida Singgih, Amin Suyitno, and Endang Sugiharti.  
“Keefektifan Pembelajaran TPS Berbantuan Mouse Mischief  
Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Kreano, Jurnal Matematika  
Kreatif-Inovatif* 5, no. 2 (2014): 205–11.

Leksana, Dinar Mahdalena. “Pengembangan Modul Bimbingan Karir  
Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan  
Kematangan Karir Siswa.” *Akademika* 9, no. 2 (2015): 290–98.

Maulany, L E. “Efektivitas Layanan Informasi Dengan Metode  
Ceramah Dan Diskusi Untuk Mengubah Persepsi Siswa  
Tentang Disiplin Belajar.” *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*  
1, no. 2 (2022): 246–53.

Nurjanah. “Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan  
Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah.” *Jurnal  
Mahasiswa* 1 (2021): 117–28.

Prof., Dr sugiyono. “Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian  
Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro ( PDFDrive ).Pdf.”  
*Bandung Alf*, 2011.

Purnama, Liani. “Pengaruh Soft Skill Terkait Perencanaan Karir  
Mahasiswa,” no. April (2022): 58–62.

Putri, Novia Dumewa. “Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling  
Dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1  
Jarai Melalui Media Pohon Karir.” *Jurnal Wahana Konseling* 2,  
no. 2 (2019): 158.

Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun  
Karlina, and Yumriani. “Pengertian Pendidikan, Ilmu  
Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa:  
Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

Raminah, Siti. “Prinsip Dan Asas Bimbingan Konseling.” *Universitas*

*Negri Padang*, 2018, 1–8.

Riswanto, A Y, and A B Amin. “Peran Guru Bk Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik.” *150.107.142.43*, 2017.

Susanti, Meri, and Fakhrurozi Onan. *Fungsi Layanan Informasi Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Pelecehan Seksual Kepada Anak. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*. Vol. 13, 2022.

<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alirsyad/index>.

syamsir, Ideal Putra, Dasman Lanin. “Pengembangan Karir Dan Profesionalisme Guru Melalui Karya Ilmiah” 3, no. 1 (2019): 101–12.

Tohirin. “Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah.” *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2013): 13–35.

Wiguna, Putriana Triendiati. “Hubungan Pemahaman Karir Dengan Pemilihan Karir,” 2018.

Wijaya, Hengki. “Analisis Data Kualitatif” 4, no. 2 (2020): 1–10.

Xi, Kelas, and Sman Ambawang. “Yaitu(0,373>0,266). Kata Kunci: Layanan Informasi, Belajar Efektif,” n.d., 1–14.